

## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE EDUTAINMENT PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PERKALIAN DAN PEMBAGIAN PECAHAN KELAS V MI MA'ARIF NU KLESMAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

**Annas Bahtiar<sup>1\*)</sup>, Sri jumini<sup>2)</sup>, Hidayatu Munawaroh<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FITK UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo

<sup>2</sup>Pendidikan Fisika, FITK UNSIQ Jawa tengah di Wonosobo

<sup>3</sup>Pendidikan Islam Anak Usia Dini, FITK UNSIQ Jawa tengah di Wonosobo

\* [anas7lazis@gmail.com](mailto:anas7lazis@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui peningkatan penerapan metode edutainment pada mata pelajaran Matematika materi luas bangun datar kelas V MI Ma'arif NU Klesman tahun pelajaran 2019/2020, 2) Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan penggunaan metode edutainment terhadap ranah kognitif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana peneliti melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode edutainment dan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional dengan menerapkan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen, kegiatan pembelajaran menggunakan metode edutainment, sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan metode edutainment. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen yaitu digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi, tes dan instrumen penelitian. Analisis data dengan cara analisis pendahuluan dan analisis hipotesis. Hasil dari penelitian ini yaitu 1) Adanya peningkatan penerapan metode edutainment pada mata pelajaran matematika materi perkalian dan pembagian pecahan kelas V MI Ma'arif NU Klesman tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan dari perhitungan, dapat diketahui bahwa hasil dari uji t hitung adalah 1,67469. Untuk mengetahui adakah peningkatan hasil prestasi belajar, peneliti membandingkan hasil uji t hitung dengan t tabel. Dengan ketentuan t tabel adalah sebagai berikut, derajat kesalahan (dk) yang digunakan oleh peneliti adalah 5%. Dengan nilai  $(n_1 + n_2 - 2)$  adalah  $(27 + 27 - 2 = 52)$ , maka nilai t tabel adalah 1,67469. berdasarkan hasil t hitung dan t tabel diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, ada peningkatan kemampuan kognitif mata pelajaran Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Pecahan melalui metode Edutainment Kelas V MI Ma'arif NU Klesman Tahun Pelajaran 2019/2020. Dan 2) Besar peningkatan penggunaan metode edutainment terhadap ranah kognitif. Dengan menggunakan uji gain dapat diketahui hasil peningkatan kemampuan kognitif, diketahui jumlah dari uji gain secara keseluruhan adalah 3,03. Jika dilihat dari hasil yang ada, dan dibandingkan dengan interpretasi uji gain, hasil tersebut lebih dari 0,7. Jadi, bisa diambil kesimpulan bahwa ranah kognitif setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode edutainment, berada pada kategori tinggi.

**Kata kunci: penerapan metode edutainment, kemampuan kognitif**

### Abstract

(Times New Roman 10, space 1)

This study aims to 1) find out the increase in the application of edutainment methods in Mathematics in the area of flat V class MI Ma'arif NU Klesman in the academic year 2019/2020, 2) To find out how much increased use of the edutainment method in the cognitive domain. This type of research is field research, where researchers conduct learning activities in the experimental class using the edutainment method and the control class using conventional methods by applying different treatments. In the experimental class, learning activities use the edutainment method, whereas in the control class without using the edutainment method. This type of research is a quantitative experimental research that is used to look for the effect of certain treatments on others under controlled conditions. As for the methods used in data collection namely documentation, tests and research instruments. Data analysis by means of preliminary analysis and hypothesis analysis. The results of this study are 1) There is an increase in the increase in the application of edutainment methods in mathematics subject matter multiplication and division of class V MI Ma'arif NU Klesman in the academic year 2019/2020. Based on the calculation, it can be seen that the results of the t test are 1.67469. To find out whether there was an increase in learning achievement results, researchers compared the results of the t test with t tables. With the provisions of t table is as follows, the error rate (dk) used by researchers is 5%. With the value  $(n_1 + n_2 - 2)$  is  $(27 + 27 - 2 = 52)$ , then the value of t table is 1.67469. based on the results of t arithmetic and tael is known that the value of t arithmetic is greater than t table, there is an increase in cognitive abilities Mathematics Subject Multiplication and

Fraction Sharing through the Edutainment Method Class V MI Ma'arif Nu Klesman 2019/2020 Academic Year. And 2) Large increase in the use of edutainment methods on the cognitive domain. By using the gain test it can be seen the results of increasing cognitive abilities, it is known the number of overall gain tests is 0.33. When viewed from existing results, and compared with the interpretation of the gain test, the results are more than 0.7. So, it can be concluded that the cognitive domain after learning activities using the edutainment method, is in the medium category.

**Keywords:** application of the edutainment method, cognitive abilities

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam dunia pendidikan tidak bisa dijauhkan dengan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan salah satu bentuk program, karena pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang matang dan dalam pelaksanaannya melibatkan berbagai orang, baik guru maupun siswa, memiliki keterkaitan antara kegiatan pembelajaran yang satu dengan kegiatan pembelajaran yang lain, yaitu untuk mencapai kompetensi bidang studi yang pada akhirnya untuk mendukung pencapaian kompetensi kelulusan, serta berlangsung dalam organisasi.

Penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran akan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi dan memudahkan peserta didik menerima materi. Sehingga akan lebih memudahkan untuk meningkatkan kemampuan kognitif. Pada dasarnya jenis-jenis pengajaran yang paling umum diterapkan dalam sekolah-sekolah adalah untuk meningkatkan ranah kognitif. Hal ini disebabkan ranah kognitif fokus pada transmisi (penyebaran) pengetahuan dan strategi-strategi yang merupakan pandangan yang paling umum mengenai peran sekolah, baik

dimasalalu maupun masa kini kami memperkirakan 80 hingga 90% waktu sekolah yang dimiliki siswa SD dan SMP di habiskan untuk pencapaian tujuan-tujuan kognitif. Berdasarkan hasil observasi pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2018 di MI Ma'arif NU Klesman pembelajaran matematika menggunakan metode yang berpusat pada guru dalam pembelajaran matematika siswa kurang berperan aktif sehingga siswa cenderung merasa bosan dan kurang bisa memahami materi yang di ajarkan oleh guru.

Hal ini menyebabkan persepsi siswa menganggap bahwa pelajaran matematika di anggap sulit dan tidak menyenangkan. Pada pembelajaran matematika jawaban yang ada hanya berpa salah atau benar. Hal tersebut menimbulkan pemikiran bahwa pembelajaran matematika memiliki jawaban pasti. Dengan kata lain jawaban hanya berupa angka dan angka. Dalam pembelajaran matematika terdapat banyak rumus untuk memecahkan soal yang sangat sederhana, meskipun terdapat korelasi atau hubungan antar rumus terkadang siswa kurang memahami. Dalam pembelajaran matematika, kurangnya kemampuan membuat siswa gampang menyerah. Hal ini berdampak pada hasil belajar peserta didik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Hal ini seperti yang peneliti temukan di MI Ma'arif NU Klesman, ranah kognitif menjadi ranah yang

sangat diutamakan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya dalam pembelajaran matematika. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode yang cenderung kurang bervariasi. Sehingga peserta didik akan lebih cepat merasa bosan dan kurang bisa memahami materi yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti berupaya melakukan penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Dengan Menggunakan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Pecahan Kelas V MI Ma'arif NU Klesman Tahun Pelajaran 2019/2020. Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif, untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar pada peserta didik. Metode edutainment merupakan metode pembelajaran dimana peserta didik diikutsertakan dalam kegiatan pembelajaran yang tidak berpusat pada guru, sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan.

### METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, Kuantitatif eksperimen, dengan menggunakan *pretest postes control group design*. Pretest postes control group design merupakan salah satu jenis penelitian eksperimen dimana di dalam model ini sebelum di mulai perlakuan kedua kelompok di beri tes awal atau pretest untuk mengukur kondisi awal (01). Selanjutnya pada kelompok eksperimen di beri perlakuan (X) dan kelompok tidak diberi. Sesudah selesai perlakuan kedua kelompok diberi tes sebagai posttest (02). Penelitian dilaksanakan di MI Ma'arif Klesman pada tanggal 24 november 2018 sampai dengan 8 agustus 2019. Penelitian dilakukan dengan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode edutainment dan kelas

kontrol dengan menggunakan metode konvensional. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen yaitu digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. adapun metode yang di gunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi, tes dan instrumen penelitian. Analisis data untuk melihat peningkatan menggunakan uji t, dan untuk melihat besar peningkatan dengan menggunakan uji gain.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran merupakan terjemahan dari learning. Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Pembelajaran merupakan kegiatan yang kompleks melibatkan berbagai macam perilaku dan situasi. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang di harapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain.

Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari tahu menjadi tahu, dari yang yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Pembelajaran di lakukan dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Begitu juga dalam madrasah ibtidaiyah, dilakukan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran pada madrasah ibtidaiyah berupa ilmu umum dan ilmu agama.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan penerapan metode edutainment pada pelajaran Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Pecahan Kelas V MI Ma'arif NU Klesman Tahun ajaran 2019/2020. Dalam pelaksanaan penerapan metode edutainment peneliti mendapatkan hasil berdasarkan perhitungan yaitu, dapat diketahui bahwa hasil dari uji t hitung, untuk mengetahui adakah peningkatan hasil prestasi belajar, peneliti membandingkan hasil uji t hitung dengan t tabel. Dengan ketentuan t tabel adalah sebagai berikut, drajat kesalahan (dk) yang digunakan oleh peneliti adalah 5%. Dengan nilai  $(n_1 + n_2 - 2)$  adalah  $(27 + 27 - 2 = 52)$ , maka nilai t tabel adalah 1,67469 . berdasarkan hasil t hitung dan t tael diketahui bahwa nilai t hitung 9,96 lebih besar dari t tabel, ada peningkatan kemampuan kognitif mata pelajaran Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Pecahan melalui metode Edutainment Kelas V MI Ma'arif Nu Klesman Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pelaksanaan penelitian dari perencanaan, proses, sampai penilaian untuk mendapatkan nilai yang digunakan dalam proses pengolahan data untuk mengetahui kemampuan kognitif yang dimiliki peserta didik. Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode edutainment pada kelas kontrol. 1) Perencanaan Pada proses perencanaan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan metode edutainment. Selain menyiapkan perangkat pembelajaran, peneliti juga menyiapkan soal tes yang digunakan untuk mengujikan kognitif pada peserta didik. Soal tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal dari tema perkalian dan pembagian pada pecahan. 2) Proses Setelah melakukan perencanaan, selanjutnya peneliti melakukan proses penelitian. Pada proses

penelitian, sebelumnya peneliti melakukan validitas soal yang terdiri dari 10 soal. Validitas dilakukan pada soal yang akan diujikan setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode edutainment. Setelah soal tes diujikan, peneliti selanjutnya melakukan proses penelitian dengan menggunakan metode edutainment kepada kelas eksperimen. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode edutainment, peneliti melakukan tes untuk mendapatkan nilai yang nantinya akan digunakan peneliti untuk melakukan perbandingan nilai sebelum kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode edutainment.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol tanpa menggunakan metode edutainment dalam kegiatan pembelajaran, selanjutnya melakukan tes pada kelas kontrol dengan menggunakan soal yang sama yang diberikan pada kelas eksperimen. 3) Penilaian Setelah melakukan kegiatan uji validitas dan kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, peneliti selanjutnya melakukan tes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data yang didapatkan yang dijadikan sebagai nilai postes. Sedangkan pada nilai pretes, peneliti dapatkan dari penilaian guru matematika setelah kegiatan pembelajaran tanpa menerapkan metode edutainment. Pada data nilai pretes, baik kelas eksperimen ataupun kelas kontrol di dapatkan dari hasil penilaian guru, sedangkan pada data postes kelas eksperimen di dapatkan setelah peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode edutainment sedangkan data nilai postes pada kelas kontrol di dapatkan setelah melakukan kegiatan pembelajaran tanpa menerapkan metode. Data pada nilai pretes dan postes digunakan untuk melakukan uji t guna menjawab hipotesis yang peneliti ajukan. Namun sebelum

melakukan uji t 2 sampel, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas, dan homogenitas.

Besar peningkatan penggunaan metode edutainment terhadap ranah kognitif Dalam penelitian penggunaan metode edutainment terhadap ranah kognitif dapat diketahui peningkatannya dengan menggunakan uji gain. Pada hasil uji gain diketahui jumlah dari uji gain secara keseluruhan adalah 0,33. Jika dilihat dari hasil yang ada, dan dibandingkan dengan

interpretasi uji gain, hasil tersebut lebih dari 0,7. Jadi, bisa diambil kesimpulan bahwa ranah kognitif setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode edutainment, berada pada kategori sedang.

Berikut ini merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan Microsoft Excel dengan data yang diperoleh dari nilai pretes dan postes baik pada kelas eksperimen ataupun kelas kontrol.

**Tabel 1.** Data Pretes Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretes	Postes	Pretes	Postes
Nilai Tertinggi (Max)	100	100	100	100
Nilai Terendah (Min)	50	50	50	50
Jumlah	1900	2160	1770	1840
Rata-rata	70,37	80	65,55	68,14
Varians	188,31	192,30	125,64	139,74
Simpangan Baku	13,72	13,86	11,20	11,77

Pada tabel 1 diketahui bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, baik pada pretes dan postes, nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 50. Nilai rata-rata pada kelas data pretes kelas eksperimen dengan jumlah 1900 adalah 70,37. Dengan varians 188,31 dan simpangan baku 13,72. Sedangkan pada data postes dengan jumlah 2160, nilai rata-ratanya adalah 80. Dengan nilai varians 192,30 dan simpangan baku 13,86. Nilai rata-rata pada data pretes kelas kontrol pada data postes dengan jumlah 1770 adalah 65,55. Dengan varians 125,64, dan simpangan baku 11,20. Sedangkan nilai rata-rata pada data postes kelas kontrol dengan jumlah 1840 adalah 68,14. Sedangkan nilai varians adalah 139,74, dan simpangan baku 11,77.

Berdasarkan pada hasil perhitungan dari uji t 2 sampel dengan menggunakan data pada hasil postes kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui bahwa nilai t tabel adalah 9,96 yang dibandingkan dengan t tabel. Dengan ketentuan t tabel adalah sebagai berikut, derajat kesalahan

(dk) yang digunakan oleh peneliti adalah 5%. Dengan nilai  $(n_1 + n_2 - 2)$  adalah  $(27 + 27 - 2 = 52)$ , maka nilai t tabel adalah 1,67469. Berdasarkan pada data yang ada, diketahui bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, ada peningkatan kemampuan kognitif mata pelajaran Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Pecahan melalui metode Edutainment Kelas V MI Ma'arif Nu Klesman Tahun Pelajaran 2019/2020.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar peningkatan penggunaan metode edutainment terhadap ranah kognitif, peneliti menggunakan uji gain untuk menjawab rumusan masalah yang peneliti ajukan. Uji gain dilakukan dengan menggunakan data hasil pretes dan postes kelas eksperimen. Dengan mencari masing-masing uji gain dari hasil pretes dan postes peserta didik yang dijadikan sampel, dan selanjutnya dijumlah secara keseluruhan. Dari masing-masing sampel atau peserta didik,

peneliti menghitung dengan cara mengurangi hasil postes dan pretes, selanjutnya hasil tersebut dibagi dengan hasil perhitungan dari 100 dikurangi hasil pretes. Selanjutnya, masing-masing dari hasil yang ada dijumlahkan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan prestasi belajar sebelum kegiatan pembelajaran menggunakan metode edutainment terhadap ranah kognitif. Berdasarkan hasil dari uji gain yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan penggunaan metode edutainment terhadap ranah kognitif. Pada hasil uji gain diketahui jumlah dari uji gain secara keseluruhan adalah 0,33. Jika dilihat dari hasil yang ada, dan dibandingkan dengan interpretasi uji gain, hasil tersebut lebih dari 0,7. Jadi, bisa diambil kesimpulan bahwa ranah kognitif setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode edutainment, berada pada kategori sedang.

Penelitian dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan penerapan metode edutainment pada mata pelajaran Matematika materi luas bangun datar kelas V MI Ma'arif NU Klesman tahun pelajaran 2019/2020, dan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan penggunaan metode edutainment terhadap ranah kognitif. Merupakan penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran matematika kelas 5 di MI Ma'arif NU Klesman. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan eksperimen dua grup. Hasil dari penelitian setelah diuji normalitas pada nilai pretes dan postes baik kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat diketahui bahwa nilai  $X^2$  hitung lebih kecil dari  $X^2$  tabel. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data pada nilai pretes berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas tersebut digunakan peneliti untuk melakukan uji t 2 sampel. Uji t 2 sampel dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan setelah penggunaan metode edutainment dalam kegiatan pembelajaran atau tidak. Uji t 2 sampel dilakukan pada data postes

kelas eksperimen dan postes kelas kontrol. Berdasarkan pada data yang ada, diketahui bahwa  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, ada peningkatan kemampuan kognitif mata pelajaran Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Pecahan melalui metode Edutainment Kelas V MI Ma'arif Nu Klesman Tahun Pelajaran 2019/2020. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan, peneliti menggunakan uji gain untuk menjawab rumusan masalah yang peneliti lakukan. Pada hasil uji gain diketahui jumlah dari uji gain secara keseluruhan adalah 0,33. Jika dilihat dari hasil yang ada, dan dibandingkan dengan interpretasi uji gain, hasil tersebut lebih dari 0,7. Jadi, bisa diambil kesimpulan bahwa ranah kognitif setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode edutainment, berada pada kategori sedang.

## PENUTUP

Berdasarkan dari perhitungan, dapat diketahui bahwa hasil dari uji  $t$  hitung adalah 9,96. Untuk mengetahui adakah peningkatan hasil prestasi belajar, peneliti membandingkan hasil uji  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Dengan ketentuan  $t$  tabel adalah sebagai berikut, draja kesalahan ( $dk$ ) yang digunakan oleh peneliti adalah 5%. Dengan nilai  $(n_1 + n_2 - 2)$  adalah  $(27 + 27 - 2 = 52)$ , maka nilai  $t$  tabel adalah 1,67469. Berdasarkan hasil  $t$  hitung dan  $t$  tael diketahui bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, ada peningkatan kemampuan kognitif mata pelajaran Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Pecahan melalui metode Edutainment Kelas V MI Ma'arif Nu Klesman Tahun Pelajaran 2019/2020. 2. Pada penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar peningkatan, peneliti menggunakan uji gain untuk menjawab rumusan masalah yang peneliti lakukan. Pada hasil uji gain diketahui jumlah dari uji gain secara keseluruhan

adalah 0,33. Jika dilihat dari hasil yang ada, dan dibandingkan dengan iterpretasi uji gain, hasil tersebut lebih dari 0,7. Jadi, bisa diambil kesimpulan bahwa ranah kognitif setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode edutainment, berada pada kategori sedang. Penelitian sejenis perlu dilakukan untum memberikan inovasi dalam pembelajaran sehingga siswa tidak merasakan kejenuhan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustriana, Nesna. *Pengaruh Metode Edutainment Dan Konsep Diri Terhadap Ketrampilan Sosial Anak*. PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- [3] Darmadi, Hamib. *Metode Penelitian Pendidikan*. cet. 2; Bandung: Alfabeta
- [4] Hamdani.2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung:Cv Pustaka Setia
- [5] Hasratuddin. *Pembelajaran Matematika Sekarang dan yang akan Datang Berbasis Karakter*. Universitas Negeri Medan
- [6] Hidayanti, Erizan Nur dan Djumali. *Penerapan Metode Edutainment Humanizing The Classroom Dalam Bentuk Moving Class Terhadap Hasil Belajar*. FKIP-UMS
- [7] Hikmah, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [8] Jacobsen, David A. 2009. *Promoting Student Learning In K12 Classroom*, ter.Achmad Fawaid, *Methods For Teacing*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [9] KBBI. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prestasi%20belajar>. Diunduh pada: Kamis 2 Mei 2019: 09:36
- [10] Mufidah, Lina. 2013. *Pengaruh Metode Edutainment Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Teknik Teknik Dasar Memasak di SMK Negeri 2 Godean*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- [11] Nana Syaodih Sukmadina. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. 9; Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [12] Nazir, Muh. 2009. *Metode penelitian*. cet. 7; Bogor: Ghalia Indonesia
- [13] Noor, Juliansyah. 2013. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya Ilmiah*. Cet. 3; Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- [14] Pertiwi, Ika Ari, dkk. *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Sama Melalui Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Universitas muria kudu
- [15] Prof.Dr.Sugiyon. 2017 *Statistik Untuk Penelitian*. Cet. 28; Bandung: Alfabeta
- [16] Raehang. *Pembelajaran Aktif Sebagai Pembelajaran Koomperatif*. Jurnal Al-Ta,dib, Vol. 7, No. 1
- [17] Riyanto, Yatim. 2009. *Paradikma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Imlementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Premadia Grub
- [18] Saebani, Beni Ahmad. 2008 *Metode Peneitian*. cet. 10; Bandung: Pustaka Setia
- [19] Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- [20] Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metodologi penelitian kuantitatif untuk bidang ilmu adminitras, kebijakan publik, ekonomi, sosiologi, komunikasi dan ilmu sosial lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [21] Slavin, Robert E. 2017. *Psikologi PendidikanTteori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks
- [22] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

*Kualitatif dan RND*. cet. 21; Bandung: alfabeta

- [23] Sulastri, dkk. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako
- [24] Sulistyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- [25] Sundayana, Rostina. 2016. *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika untuk Guru, Calon Guru, Orang Tua, dan Para Pecinta Matematika*. Cet.3; Bandung: Alfa Beta
- [26] Suprijono, Agus. 2015. *Cooprative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Cet;XIV; Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- [27] Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Cet, 3; Jakarta: KENCANA PRENADIA GROUP
- [28] Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Cet, 3; Jakarta: KENCANA PRENADIA GROUP
- [29] Tajuddin, Sasmita. *Penerapan Metode Pembelajaran Edutainment (Education Entertainment) Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas X. 6 SMA Negeri 16 Makasa*. Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar
- [30] Waseso, Hendri Purbo. 2016. *Perencanaan Sistem pembelajaran Berbasis Pencapaian kompetensi*. Cet.2; Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia
- [31] Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Cet.VI; Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [32] Yuliardi, Ricki, dkk. 2017. *Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Innosain